

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 206 responden dengan judul “Kualitas Hidup Pasca Terinfeksi COVID-19 pada Wanita Berisiko Tinggi dan Tidak Berisiko Tinggi di Puskesmas Kelurahan Kebagusan: Studi Komparatif” didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Gambaran karakteristik responden wanita berisiko tinggi berjumlah 103 responden (50%) terdiri dari wanita perimenopause berjumlah 61 responden (59,2%), wanita hamil berjumlah 15 responden (14,6%), wanita menyusui berjumlah 14 responden (13,6%), serta wanita dengan komorbid berjumlah 13 responden (12,6%) dengan rata-rata (mean) usia yaitu 44 tahun, mayoritas memiliki pendidikan terakhir perguruan tinggi dengan jumlah 63 responden (61,2%), mayoritas tidak bekerja sebanyak 53 responden (51,5%), mayoritas memiliki pendapatan tinggi sebanyak 61 responden (59,2%), mayoritas berstatus menikah dengan jumlah 90 responden (87,4%), mayoritas terinfeksi COVID-19 pada Juni 2021 yaitu sebanyak 31 responden (30.1%), serta mayoritas memiliki gejala sisa pasca terinfeksi COVID-19 sebanyak 63 responden (61,2%)
- b. Gambaran karakteristik responden wanita berisiko tinggi berjumlah 103 responden (50%) terdiri dari wanita usia subur berjumlah 103 responden (100%) dengan rata-rata (mean) yaitu 30 tahun, mayoritas memiliki pendidikan terakhir perguruan tinggi dengan jumlah 60 responden (58,3%), mayoritas bekerja sebanyak 60 responden (58,3%), mayoritas memiliki pendapatan tinggi sebanyak 52 responden (50,5%), mayoritas berstatus menikah dengan jumlah 58 responden (56,3%), mayoritas terinfeksi COVID-19 pada Februari 2022 yaitu sebanyak 27 responden (26.2%), serta mayoritas memiliki gejala sisa pasca terinfeksi COVID-19 yaitu sebanyak 60 responden (58,3%).

- c. Gambaran kualitas hidup wanita berisiko tinggi dan wanita tidak berisiko tinggi pasca terinfeksi COVID-19 didapatkan skor rata-rata (mean) tertinggi skor total tingkat kualitas hidup yaitu pada wanita tidak berisiko tinggi dengan skor 19,14, nilai tengah sebesar 19,39, nilai standar deviasi sebesar 1,955, nilai minimum sebesar 13,5, dan nilai maksimum sebesar 22,5. Skor rata-rata (mean) tertinggi pada wanita berisiko tinggi didapatkan pada domain keluarga dengan skor 20,15, nilai tengah sebesar 20,40, nilai standar deviasi sebesar 1,888, skor minimum sebesar 14,5, dan skor maksimum sebesar 22,5, begitu juga pada wanita tidak berisiko tinggi didapatkan skor rata-rata (mean) didapatkan pada domain keluarga dengan skor 20,16, nilai tengah sebesar 20,80, nilai standar deviasi sebesar 2,231, skor minimum sebesar 13,9, dan skor maksimum sebesar 22,5.
- d. Hasil analisis bivariat dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup antara wanita berisiko tinggi dan wanita tidak berisiko tinggi pasca terinfeksi COVID-19 pada domain psikologis/spiritual, sedangkan tidak terdapat perbedaan kualitas hidup antara wanita berisiko tinggi dan wanita tidak berisiko tinggi pasca terinfeksi COVID-19 pada skor total, domain kesehatan dan fungsi, domain sosial dan ekonomi, dan domain keluarga.

V.2 Saran

a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya wanita diharapkan memiliki kesadaran akan penurunan kualitas hidup dan berusaha meningkatkan kualitas hidup agar kehidupan yang dijalani lebih bermakna serta bagi orang terdekat diharapkan selalu memberikan dukungan dan motivasi agar wanita dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas hidup yang baik.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya wanita dan nantinya dapat memberikan intervensi berupa pendidikan

kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan dukungan psikologis/spiritual.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian eksperimental melalui desain kuasi-eksperimen yang menguji intervensi untuk meningkatkan psikologis/spiritual responden.